



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* cenderung stagnan (28/1). *The Fed* mempertahankan suku bunga tetap (3.5%-3.75%) seperti yang diperkirakan dan Jerome Powell menolak untuk membahas apa pun tentang penyelidikan pemerintahan Trump terhadap bank sentral. *The Fed* menyatakan bahwa indikator menunjukkan aktivitas ekonomi telah berkembang dengan kecepatan yang solid. Penambahan lapangan kerja tetap rendah dan tingkat pengangguran menunjukkan stabilisasi. *Fed* memutuskan untuk menghentikan sementara serangkaian penurunan suku bunga karena sedang mempertimbangkan berbagai hal terkait independensinya dan menunggu pemimpin baru.

Laporan keuangan dari sejumlah perusahaan teknologi besar akan dirilis. Microsoft, Meta Platforms, dan Tesla mengumumkan kinerja keuangan pada Rabu setelah penutupan pasar saham. Apple akan mengumumkan hasilnya pada hari Kamis. Sementara itu mayoritas indeks di bursa Eropa ditutup melemah di tengah investor mencerna laporan keuangan emiten.

U.S. 10-year Bond Yield naik lebih dari 2 bps ke level 4.243%, merespon pernyataan *the Fed*. Harga emas sempat mencapai rekor tertinggi di atas \$5,300/troy oz di tengah permintaan yang kuat terhadap aset *safe haven*, namun kenaikan tersebut bertahan setelah keputusan suku bunga *the Fed*. Harga minyak mentah naik setelah Presiden Trump memperingatkan Iran bahwa armada besar sedang menuju ke arahnya dan waktu hampir habis untuk mencapai kesepakatan tentang program nuklirnya.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 28-01-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan BoJ Monetary Policy Meeting Minutes	-	-	-
Germany Gfk Consumer Confidence (Feb)	-24.1	-25.80	-26.90
U.S MBA 30-Year Mortgage Rate (Jan/23)	6.24%	-	6.16%
U.S MBA Applications (Jan/23)	-8.5%	-	14.10%
U.S EIA Crude Oil Stocks Change (Jan/23)	-2.30Mn	-	3.60 Mn
U.S EIA Gasoline Stocks Change (Jan/23)	0.22Mn	-	5.97 Mn
U.S Fed Interest Rate Decision	3.75%	3.75%	3.75%
U.S Fed Press Conference	-	-	-

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 29-01-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan Consumer Confidence (Jan)	29-Jan-26	38.00	37.20
Euro Area Loans to Companies YoY (Dec)	29-Jan-26	3.20%	3.10%
Euro Area Loans to Households YoY (Dec)	29-Jan-26	2.90%	2.90%
Euro Area Consumer Confidence Final (Jan)	29-Jan-26	-12.40	-13.10
Euro Area Economic Sentiment (Jan)	29-Jan-26	97.00	96.70
Euro Area Industrial Sentiment (Jan)	29-Jan-26	-8.10	-9.00
U.S Balance of Trade (Nov)	29-Jan-26	-\$40.50 Bn	-\$29.40 Bn
U.S Initial Jobless Claims (Jan/24)	29-Jan-26	205.00 K	200.00 K

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 28-01-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,676.83	4.48	0.27%
STI	4,747.62	7.65	0.16%
SSEC	4,085.77	2.11	0.05%
HSI	26,458.95	-251.50	-0.94%
Nikkei	51,721.12	-240.86	-0.46%
CAC 40	8,233.92	-3.51	-0.04%
DAX	25,122.26	230.06	0.92%
FTSE	10,048.21	-74.52	-0.74%
DJIA	48,996.08	-466	-0.94%
S&P 500	6,920.93	-23.89	-0.34%
Nasdaq	23,584.28	37.102	0.16%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	61.07	1.71	2.88%
Oil Brent	65.88	1.82	2.84%
Nat. Gas	5.28	0.23	4.56%
Gold	4,987.49	51.47	1.04%
Silver	103.19	6.95	7.22%
Coal	109	0.30	0.28%
Tin	55,953	1,075	1.96%
Nickel	18,364	260.75	4.44%
CPO KLCE	4,272	14	0.33%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,820.00	-76.00	-0.45%
EUR/USD	1.18	0.01	0.62%
USD/JPY	155.70	-2.71	-1.71%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dibuat dengan TradingView.com, Jan 28, 2026 16:42 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - ID - IDX OB:393,5140 HB:596,1720 LB:187,7350 CB:320,5560 -659,6740 (-7,35%)

SMA (15, close) 8.943,8626

SMA (20, close) 8.903,9198

Vol: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8500] [Pivot : 8300] [Support : 8050]

IHSG ditutup melemah signifikan di level 8,320.56 (-7.35%) pada perdagangan Rabu (28/1). Tekanan jual terjadi setelah pengumuman MSCI yang memutuskan membekukan sementara proses *rebalancing* indeks untuk saham-saham di Indonesia, termasuk membekukan sejumlah perubahan terkait indeks review bulan Februari 2026. Bahkan perdagangan sempat mengalami *trading halt* selama 30 menit karena IHSG sempat melemah 8% di perdagangan sesi 2. *Net foreign sell* di pasar reguler tercatat sebesar Rp6.12 triliun pada perdagangan Rabu (28/1).

Investor masih terfokus pada perkembangan isu terkait MSCI, pasalnya jika hingga Mei 2026 tidak ada kemajuan yang signifikan, MSCI akan meninjau ulang status aksesibilitas pasar Indonesia, yang dapat berpotensi pada penurunan bobot saham Indonesia di MSCI *Emerging Markets* menjadi *Frontier Market*. Hal ini memicu aksi *sell-off* oleh investor, khususnya investor asing. Jika hal tersebut terjadi, berpotensi dana investor asing yang keluar akan lebih banyak yang dapat menekan IHSG dan Rupiah. Selain itu juga dapat berdampak pada likuiditas pasar yang menurun, persepsi risiko negara memburuk serta biaya pendanaan yang dihadapi oleh pemerintah dan korporasi akan lebih tinggi.

Otoritas sudah menyampaikan pernyataannya merespon hal ini. Namun seberapa lama dan seberapa besar dampak kebijakan MSCI ini terhadap pasar modal Indonesia, akan tergantung pada bagaimana respon otoritas pasar modal untuk menindaklanjutinya dengan cepat. Secara teknikal, IHSG berpotensi menguji level 8250/8000. Waspadai jika IHSG menembus level psikologis 8000, berpotensi dapat menguji level 7850. Namun jika tekanan jual mereda, investor dapat mencermati saham komoditas seiring dengan kenaikan harga komoditas.

Top picks (29/1): MBMA, MEDC, AKRA, INDY dan MDKA

POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup *mixed* cenderung stagnan (28/1).
- The Fed mempertahankan suku bunga acuan tetap pada level 3.5%-3.75% (28/1).
- The Fed menyatakan bahwa indikator menunjukkan aktivitas ekonomi telah berkembang dengan kecepatan yang solid.
- Investor diliputi kekhawatiran akan potensi downgrade saham Indonesia oleh MSCI.
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 2 *bps* ke level 4.243%.
- Harga emas sempat mencapai rekor di atas \$5,300/troy oz, namun kenaikan tersebut bertahan setelah keputusan suku bunga the Fed.
- Harga minyak mentah naik setelah Presiden Trump kembali memperingatkan Iran.
- Secara teknikal, IHSG berpotensi menguji level 8250/8000.
- *Top picks* (29/1): MBMA, MEDC, AKRA, INDY dan MDKA.

JCI Statistics as of 28-01-2026

8320.556	-7.35%
-659.675	
	Value
%Weekly	-7.66%
%Monthly	-3.74%
%YTD	3.77%

T. Vol (Shares)	57.78 B
T. Val (Rp)	45.43 T
F. Net (Rp)	-6.17 T
2026 F. Net (Rp)	-3.71 T
Market Cap. (Rp)	15,093 T

2026 Lo/Hi	8320.56 / 9134.70
Resistance	8500
Pivot Point	8300
Support	8050

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 28-01-2026

305.023	-7.75%
-25.640	

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Nov'25	-6.60%
Import Growth (YoY) - Nov'25	0.46%
BI Rate - Jan'26	4.75%
Inflation Rate - Dec'25 (MoM)	0.64%
Inflation Rate - Dec'25 (YoY)	2.92%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	02-Feb-26
Inflation	02-Feb-26
Interest Rate	19-Feb-26
Foreign Reserved	02-Feb-26
Trade Balance	02-Feb-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BMHS PT Bundamedik Tbk

PT Bundamedik Tbk (BMHS) mencatat kinerja operasional yang solid sepanjang 9M2025 dengan pendapatan konsolidasi mencapai sekitar Rp1.15 triliun, didukung pertumbuhan layanan ibu & anak, Morula IVF, dan diagnostik, sementara laba bersih kuartal III 2025 melonjak signifikan menjadi sekitar Rp13.6 miliar seiring perbaikan efisiensi dan margin operasional. Memasuki 2026, manajemen menargetkan pertumbuhan pendapatan double digit melalui optimalisasi aset eksisting, penguatan layanan medis kompleks, serta ekspansi kapasitas tempat tidur secara bertahap hingga mendekati 1,000 unit pada 2027, yang diharapkan menopang profitabilitas dan arus kas berkelanjutan di tengah tekanan biaya operasional.

DOID PT BUMA Internasional Grup Tbk

PT BUMA Internasional Grup Tbk (DOID) menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi material dengan anak usaha PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), yang meningkatkan total fasilitas pinjaman dari USD270 juta menjadi maksimum USD350 juta. Per 31 Desember 2025, saldo pokok pinjaman berjangka tercatat sebesar USD88.5 juta. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai aksi korporasi dan kebutuhan umum Perseroan, serta diklasifikasikan sebagai transaksi material dan afiliasi yang dikecualikan dari kewajiban penilaian independen maupun persetujuan RUPS, mengingat BUMA merupakan entitas terkendali dengan kepemilikan 99.99%.

WIFI PT Solusi Sinergi Digital Tbk

PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan PT Pos Indonesia (Persero) pada 27 Januari 2026 untuk mengembangkan layanan digital dan internet terjangkau berbasis pemanfaatan jaringan kantor, lahan, bangunan, dan titik distribusi Pos Indonesia di seluruh Indonesia. Kolaborasi ini mengombinasikan kapabilitas teknologi SURGE dengan infrastruktur fisik Pos Indonesia guna mempercepat penetrasi broadband nasional, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas jangkauan layanan hingga wilayah non-perkotaan. Manajemen menilai kerja sama ini sejalan dengan strategi jangka panjang Perseroan dalam memperkuat ekosistem konektivitas dan mempercepat monetisasi aset jaringan, yang berpotensi menjadi katalis pertumbuhan pelanggan dan pendapatan jangka menengah seiring meningkatnya permintaan layanan digital.

INKP PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) telah melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2023 Seri A sebesar Rp909.33 miliar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2023 Seri A sebesar Rp501.59 miliar pada 27 Januari 2026 melalui KSEI, sehingga total pelunasan mencapai Rp1.41 triliun. Aksi ini mencerminkan penguatan profil likuiditas dan disiplin pengelolaan kewajiban Perseroan, sekaligus menurunkan tekanan refinancing risk dalam jangka menengah, yang berpotensi mendukung fleksibilitas pendanaan dan stabilitas struktur permodalan ke depan.

TPIA PT Chandra Asri Pacific Tbk

PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) resmi mengoperasikan PT Chandra Asri Sentral Solusi (CASS) sebagai *Shared Service Center* (SSC) pada 28 Januari 2026, yang akan menyediakan layanan terintegrasi mencakup keuangan, SDM, pengadaan, dan operasional pelanggan guna meningkatkan efisiensi, standardisasi, dan tata kelola Grup di Indonesia, Singapura, dan kawasan Asia Pasifik. CASS juga akan mendukung operasional *Aster Chemicals & Energy, joint venture* Chandra Asri dengan Glencore, melalui sentralisasi layanan dari Indonesia, sekaligus menargetkan ekspansi tenaga kerja hingga sekitar 200 karyawan. Inisiatif ini mencerminkan fokus Perseroan pada penguatan kapabilitas operasional, optimalisasi biaya, serta pengembangan ekosistem berbasis teknologi dan AI, yang diharapkan memperkuat daya saing dan mendukung pertumbuhan jangka panjang Grup.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
SUDI	Rp1	29-Oct-25	29-Jan-26	2-Feb-26
GPSO	Rp436	15-Jan-26	13-Feb-26	25-Feb-26
SGRO	Rp7903	21-Jan-26	19-Feb-26	3-Mar-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
CDIA	Rp1.34	9-Jan-26	12-Jan-26	29-Jan-26
RUPSLB				Date
SKYB				29-Jan-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.